RENCANA KERJA TAHUNAN 2022

BKP KELAS I MANADO



BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO

Badan Karantina Pertanian

"We serve Faster Easier & Safely"

STOP SUAP PUNGLI GRATIFIKASI

KATA PENGANTAR

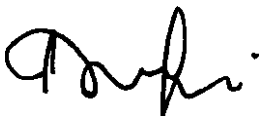
Sesuai dengan Perpres Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi,salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado merupakan penjabaran dari Renstra BKP Kelas I Manado yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2020.

Dengan disusunnya rencana Kerja Tahun 2020, diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini kami buat,semoga dapat berjalan dengan baik.

Manado, Januari 2022
Kepala Balai,



drh. Donni Muksydayan
NIP. 197603282003121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar……		i
Daftar Isi……..		ii
BAB I PENDAHULUAN……		1
Pendahuluan……		1
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, STRATEGI...	3
	A. Visi……	3
	B. Misi……	3
	C. Tujuan……	3
	D. Sasaran……	3
	E. Kebijakan……	3
	F. Strategi……	3
BAB III	PROGRAM DAN KEGIATAN……...	3
	A. Program……	3
	B. Kegiatan……	3
	C. Pembiayaan……	3
BAB IV	PENUTUP……	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan di Indonesia merupakan upaya untuk melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati.

Dalam hal peningkatan daya saing dan pemberdayaan ekonomi rakyat, peranan karantina harus mampu membantu para pelaku usaha pertanian dalam memenuhi persyaratan teknis *Sanitary* dan *Phytosanitary* dari negara tujuan ekspor.

Dalam perdagangan bebas dimana negara-negara berupaya menekan tariff bea masuk, maka instrument non tariff dan SPS-WTO akan mengemuka sebagai instrument perdagangan, terkait hal tersebut maka institusi perkarantinaan di Indonesia harus diperkuat secara bertahap seiring dengan perkembangan iptek di bidang perkarantinaan.

Badan Karantina Pertanian yang merupakan institusi yang mengemban tugas pelaksanaan perkarantinaan di Indonesia, harus secara terus menerus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam rangka mengamankan tuntutan dan tanggungjawab yang telah diamanatkan dalam Undang-undang No. 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor : 22.Permentan/OT.140/4/2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karatina Pertanian, UPT Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan evaluasi;
2. Pelaksanaan pemeriksaan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK dan OPTK;
3. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
4. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati;
6. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati;
8. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado untuk TA. 2021, maka perlu disusun sebuah rencana kerja yang berisi kegiatan-kegiatan sekaligus besaran alokasi anggaran pembiayaannya. Atas dasar pertimbangan di atas maka disusunlah Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado untuk kegiatan pada TA. 2021.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. VISI

Visi merupakan gambaran tentang masa depan, realistik yang dipilih dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu visi merupakan kondisi ideal tentang masa depan, dapat terjangkau, dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik, sekaligus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan suatu organisasi dalam meghadapi hambatan dan tantangan masa depan. Oleh karena itu Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi menetapkan visi yang akan dicapai dalam penyelenggaraan perkarantinaan pertanian adalah :

"*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*".

B. MISI

Untuk Mewujudkan visi tersebut diatas dalam penyelenggaraan perkarantinaan telah ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola sistem perkarantinaan dalam melindungi sumber daya hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK, OPTK dan Pangan Segar dari cemaran nuklir, biologis dan kimia;
2. Meningkatkan daya saing komoditas hewan dan tumbuhan dalam perdagangan domestik dan internasional;
3. Mendorong terwujudnya peran karantina dalam akselerasi ekspor biji pala, bungkil kopra, fuli pala dan komoditas unggulan pertanian lainnya di Sulawesi Utara yang akseptabel dan mampu bersaing di pasar internasional;
4. Mewujudkan sistem Manajemen Mutu Pelayanan dengan mengimplementasikan secara konsisten ISO 9001:2008/SNI 19- 9001-2015;
5. Meningkatkan Kepatuhan dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan;
6. Meningkatkan sarana dan prasarana, teknologi yang aplikatif dengan sistem komputerisasi.

C. TUJUAN

Penyelenggaraan Karantina Pertanian tertuang dalam Program Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang dilaksanakan melalui upaya pencapaian target Kementerian Pertanian dengan menjaga ketahanan pangan yang bebas dari ancaman hama penyakit serta masuknya produk pertanian impor yang tidak dikehendaki melalui pengawasan yang efektif dipintu-pintu / pelabuhan pemasukan dan pengeluaran dalam rangka mengantisipasi semakin meningkatnya volume dan frekuensi lalu lintas perdagangan produk pertanian.

Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati, lingkungan dan keamanan pangan nasional;
2. Menyelenggarakan perkarantinaan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bebas KKN;
4. Meningkatkan teknik dan metode karantina sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. SASARAN

Sasaran Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah meningkatnya kualitas kinerja manajemen dalam mendukung penyelenggaraan keamanan hayati sebagai berikut :

1. Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk memenuhi standar pelayanan operasional perkarantinaan di Balai dan wilayah kerja;
2. Terpenuhinya kompetensi dan kemampuan pejabat fungsional medik, paramedik veteriner dan POPT ahli/terampil dalam peningkatan sertifikasi ekspor, impor dan domestik;
3. Terwujudnya pengelolaan keuangan dan perlengkapan yang akuntabel laboratorium karantina hewan dan karantina tumbuhan yang terakreditasi agar hasil uji kredibel;
4. Terselenggaranya pengembang sistem informasi perkarantinaan dengan sistem komputerisasi yang aplikatif;
5. Terjalinnya kerjasama antar instansi terkait melalui forum koordinasi komunikatisi dan sosisalisasi;
6. Terwujudnya tingkat kepatuhan dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan.

E. KEBIJAKAN

Kebijakan Strategis dalam rangka mencapai tujuan kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah :

1. Memperkuat kemampuan dan profesionalisme SDM;
2. Melaksanakan kegiatan dengan metode dan prosedur yang standar (SOP) yang cepat, mudah, terjangkau, transparan dan akuntabel;
3. Menuju pelayanan dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu;
4. Mewujudkan sarana dan prasarana yang modern sesuai dengan perkembangan teknologi;
5. Membangun jejaring kerjasama instansi terkait;
6. Mengembangkan partisipasi aktif masyarakat dan dunia usaha melalui “Public Awareness Karantina Pertanian”;
7. Melakukan pemantauan hama dan penyakit hewan karantina wilayah kerja Balai Besar Karantina Pertanian.

F. STRATEGI

Strategi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyikapi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi adalah memberdayakan kekuatan untuk mencapai suatu keadaan atau tujuan yang diinginkan, agar kelancaran operasional tindakan karantina pertanian dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu ditekankan bahwa penerapan strategi pelayan publik yang profesional mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi maka strategi yang akan diterapkan adalah mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memaksimalkan pencapaian sasaran yang telah ditentukan agar pencapaian visi dan misi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut di atas ada beberapa strategi yang perlu ditindaklanjuti dan merupakan acuan atau pedoman dalam menentukan kebutuhan / kegiatan prioritas yang dituangkan dalam perencenaan strategis sebagai berikut :

1. Mengembangkan manajemen pelayanan prima;
2. Mengembangkan teknik dan metode uji-uji diagnostik laboratorium agar komoditi karantina pertanian yang dilalulintaskan bebas dari HPHK dan OPTK;
3. Membangun jejaring kerjasama dan koordinasi antar instansi terkait, agar pelaksanaan tindakan operasional;
4. Perkarantinaan dapat dilaksanakan dengan lancar serta mendapat dukungan;
5. Mengembangkan system informasi dan *public awereness;*

BAB III
PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PROGRAM

Pembangunan karantina pertanian didasarkan pada program yaitu Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan serta Dukungan Manajemen. Dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan serta Dukungan Manajemen termasuk pada kegiatan utama Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Peningkatan Keamanan Pangan.

B. KEGIATAN

Untuk mendukung upaya program tersebut, maka kegiatan-kegiatan pada program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan serta Dukungan Manajemen antara lain :

>> Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu :

I. Penyelenggaraan Karantina Pertanian, terdiri dari 1 (satu) Kelompok Rincian Output (KRO), yaitu :

A. Sertifikasi Produk, terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :

1. Sertifikasi Karantina Pertanian, terdiri dari beberapa Komponen, yaitu :

- ❖ Sertifikasi Karantina Pertanian Antar Area, sub komponennya meliputi :
  - Pemeriksaan Fisik Karantina Pertanian
  - Pemeriksaan Laboratorium Karantina Pertanian
  - Penahanan Karantina Pertanian
  - Perlakuan Karantina Pertanian
  - Pemusnahan Karantina Pertanian
- ❖ Sertifikasi Karantina Pertanian Ekspor, meliputi :
  - Pemeriksaan Fisik Karantina Pertanian
  - Bimbingan Akselerasi Ekspor
  - Sosialiasi Akselerasi Ekspor Komoditas Pertanian
- ❖ Pemantauan Daerah Sebar HPHK, meliputi :
  - Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK
  - Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK
  - Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK

- Seminar Pemantauan Tk. Regional Daerah Sebar HPHK
- Pengelolaan Koleksi HPHK
- Pembuatan Dokumen Analisa Resiko
- Monitoring Produk Hewan

❖ Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK, meliputi :
- Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK
- Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK
- Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK
- Seminar Pemantauan Tk. Regional Daerah Sebar OPTK
- Pengelolaan Koleksi OPTK

❖ Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga, meliputi :
- Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga

❖ Faslitasi SKIM Audit Barantan, meliputi :
- Fasilitasi SKIM Audit Barantan

❖ Akreditasi Laoratorium Karantina Pertanian, meliputi :
- Surveilen Akreditasi (Untuk Lab. Yang Sudah Terakreditasi)

❖ Inhouse Training, meliputi :
- Inhouse Training

❖ Koordinasi Internal, meliputi :
- Pembinaan Wilayah Kerja
- Koordinasi dengan Kantor Pusat dan UPT Terkait Lingkup Barantan

❖ Koordinasi dengan Instansi Terkait, meliputi :
- Koordinasi Dalam Rangka Dukungan Konstratani
- Pertemuan Koordinasi dengan Instansi Terkait Lainnya

❖ Sosialisasi Perkarantinaan, meliputi :
- Sosialisasi

❖ Koordinasi Eksternal Pengawasan dan Penindakan, meliputi:
- Koordinasi Pengawasan dan Kewasdakan
- Tim Operasional Terpadu Wilker

>> **Program Dukungan Manajemen, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu :**

I. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pada Badan Karantina Pertanian, terdiri dari 8 (delapan) Kelompok Rincian Output (KRO), yaitu :

A. Layanan Perkantoran, terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :

1. Layanan Perkantoran UPT Operasional, terdiri komponen, yaitu :
   - ❖ Gaji dan Tunjangan, meliputi :
     - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
     - Pembayaran Upah Lembur dan Uang Makan Lembur
   - ❖ Operasional Perkantoran, meliputi :
     - Operasional Perkantoran
     - Pemeliharaan Perkantoran

B. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dari 3 (tiga) Rincian Output (RO), yaitu :

1. Layanan Perencanaan, terdiri dari komponen, yaitu :
   - ❖ Rakernas Badan Karantina Pertanian, meliputi :
     - Mengikuti Rakornas dan Rakernas TA. 2021
   - ❖ Penyusunan Rencana Kerja UPT, meliputi :
     - Penyusunan Rencana Kerja Balai/Stasiun
   - ❖ Penyusunan RKAKL sesuai Pagu Indikatif UPT, meliputi :
     - Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA. 2022
   - ❖ Pengelolaan Revisi Anggaran UPT, meliputi :
     - Pengajuan Revisi Anggaran UPT

2. Layanan Perbendaharaan Internal UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
   - ❖ Penyusunan dan Pembahasan Usulan Target dan Pagu PNBP UPT, meliputi :
     - Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNBP Barantan Terkait SAI
     - Optimalisasi Pengelolaan PNBP (Pemanfaatan Kelebihan PNBP)

3. Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
   - ❖ Pemutakhiran Data SIMAK BMN UPT, meliputi :
     - Opname Fisik BMN
   - ❖ Rekonsiliasi Data Inventaris Barang Milik Negara (BMN) UPT, meliputi :
     - Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Inventaris BMN Tahunan 2020, Semester I 2021 dan Triwulan III 2021
   - ❖ Penghapusan Barang Milik Negara, meliputi :
     - Pengelolaan Penghapusan BMN UPT

C. Layanan Umum terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Kearsipan dan Ketatausahaan UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
      - ❖ Pengelolaan Ketatausahaan dan Kearsipan UPT, meliputi :
        - Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan karantina Pertanian

D. Layanan Sarana Internal terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Sarana Internal UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
      - ❖ Pengadaan Kendaraan, meliputi :
        - Kendaraan Roda 4
      - ❖ Pengadaan Perangkat Komunikasi dan Pengolah Data, meliputi :
        - Pengadaan Alat Pengolah Data
        - Pengadaan Perangkat Komunikasi
      - ❖ Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor, meliputi :
        - Pengadaan Meubelair
        - Pengadaan Barang Pendukung Pelaksanaan Operasional Kantor

E. Layanan SDM terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Manajemen SDM UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :

- ❖ Pengelolaan Pengembangan Pegawai Barantan, meliputi :
  - Mengikuti Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan Kepegawaian
  - Mengikut Pengambilan Sumpah Jabatan/Pegawai

F. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Reformasi Birokrasi UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
      - ❖ Pengelolaan dan Pengembangan Prosedur Tata Laksana UPT, meliputi :
        - Penyempurnaan SOP
        - Sosialisasi SMM dan Akreditasi
        - Penunjang Kebutuhan Pelayanan Operasional Karantina
      - ❖ Fasilitasi Fungsional Teknis, meliputi :
        - Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis Karantina
      - ❖ Pengembangan Pelayanan Publik, meliputi :
        - Penyusunan IKM Barantan
        - Penyusunan IPNBK Barantan

G. Layanan Kehumasan dan Protokoler terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Humas dan Informasi UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
      - ❖ Temu Koordinasi Kehumasan UPT, meliputi :
        - Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan
      - ❖ Pengelolaan Website dan Media Sosial UPT, meliputi :
        - Pengelolaan Website dan Media Sosial

H. Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal terdiri dari 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu :
   1. Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Operasional, terdiri dari komponen, yaitu :
      - ❖ Monitoring dan Evaluasi UPT, meliputi :
        - Rekonsiliasi Capaian Output
        - Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional
      - ❖ Penyusunan LKJ UPT, meliputi :
        - Mengikuti Workshop SAKIP Barantan

- ❖ Penyusunan Laporan UPT, meliputi :
  - Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA. 2020
- ❖ Penyelenggaraan SPI UPT, meliputi :
  - Mengikuti Workshop SPI

C. PEMBIAYAAN

PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN				**2,508,260,000**
I. Penyelenggaraan Karantina Pertanian				2,508,260,000
	1.Sertifikasi Produk			**2,508,260,000**
		1.1.Sertifikasi Karantina Pertanian		**2,508,260,000**
		a.	**Sertifikasi Karantina Pertanian Antar Area**	**343,550,000**
			- *Pemeriksaan Fisik Karantina Pertanian*	*175,700,000*
			- *Pemeriksaan Laboratorium Karantina Pertanian*	*116,500,000*
			- *Penahanan Karantina Karantina Pertanian*	*4,000,000*
			- *Perlakuan Karantina Karantina Pertanian*	*30,000,000*
			- *Pemusnahan Karantina Karantina Pertanian*	*13,650,000*
		b.	**Sertifikasi Karantina Pertanian Ekspor**	**540,700,000**
			- *Pemeriksaan Fisik Karantina Pertanian*	*328,200,000*
			- *Bimbingan Akselerasi Ekspor*	*201,400,000*
			- *Sosialisasi Akselerasi Ekspor Komoditas Pertanian*	*11,100,000*
		c.	**Pemantauan Daerah Sebar HPHK**	**249,590,000**
			- *Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK*	*2,560,000*
			- *Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPHK*	*204,750,000*
			- *Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK*	*7,000,000*
			- *Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah Sebar HPHK*	*9,500,000*
			- *Pengelolaan Koleksi HPHK*	*2,500,000*
			- *Pembuatan Dokumen Analisa Resiko*	*6,830,000*
			- *Monitoring Produk Hewan*	*16,450,000*
		d.	**Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK**	**240,650,000**
			- *Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK*	*22,500,000*
			- *Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar OPTK*	*195,750,000*
			- *Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah Sebar OPTK*	*10,400,000*
			- *Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar OPTK*	*9,500,000*
			- *Pengelolaan Koleksi OPTK*	*2,500,000*
		e.	**Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga**	**266,100,000**
			- *Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan Pihak Ketiga*	*266,100,000*
		f.	**Fasilitasi SKIM Audit Barantan**	**45,000,000**
			- *Fasilitasi SKIM Audit Barantan*	*45,000,000*
		g.	**Akreditasi Laboratorium Karantina Pertanian**	**72,050,000**
			- *Surveilen Akreditasi (Untuk Lab Yang Sudah Terakreditasi)*	*72,050,000*

		h.	**Inhouse Training**	**138,385,000**
			- *Inhouse Training*	*138,385,000*

		i.	**Koordinasi Internal**	**189,900,000**
			- *Pembinaan Wilayah Kerja*	*142,400,000*
			- *Koordinasi dengan Kantor Pusat dan UPT Terkait Lingkup*	*47,500,000*
		j.	**Koordinasi dengan Instansi terkait**	**113,000,000**
			- *Koordinasi Dalam Rangka Dukungan Kostratani*	*78,000,000*
			- *Pertemuan Koordinasi dengan Instansi Terkait lainnya*	*35,000,000*
		k.	**Sosialisasi Perkarantinaan**	**25,395,000**
			- *Sosialisasi*	*25,395,000*
		l.	**Koordinasi Eksternal Pengawasan dan Penindakan**	**283,940,000**
			- *Koordinasi Pengawasan dan Kewasdakan*	*267,240,000*
			- *Tim Operasional Terpadu di Wilker*	*16,700,000*
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				**9,329,734,000**
I. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada				**9,329,734,000**
	1.	**Layanan Perkantoran**		**7,810,012,000**
		1.1.Layanan Perkantoran UPT Operasional		**7,810,012,000**
		a.	**Gaji dan Tunjangan**	**4,148,082,000**
			- *Pembayaran Gaji dan Tunjangan*	*3,148,082,000*
			- *Pembayaran Upah Lembur dan Uang Makan Lembur*	*1,000,000,000*
		b.	**Operasional Perkantoran**	**3,661,930,000**
			- *Operasional Perkantoran*	*2,999,042,000*
			- *Pemeliharaan Perkantoran*	*662,888,000*
	2.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		536,535,000
		2.1.Layanan Perencanaan UPT Operasional		**201,450,000**
		a.	**Rakernas Badan Karantina Pertanian**	**57,000,000**
			- *Mengikuti Rakornas dan Rakernas TA 2021*	*57,000,000*
		b.	**Penyusunan Rencana Kerja UPT**	**73,000,000**
			- *Penyusunan Rencana Kerja Balai/Stasiun*	*35,000,000*
			- *Mengikuti Rapat Penyusunan Kegiatan (E-Proposal dan*	*38,000,000*
			- *Penyusunan Renstra 2020-2025 Balai/Stasiun*	*31,750,000*
		c.	**Penyusunan RKA-KL sesuai Pagu Indikatif UPT**	**31,750,000**
			- *Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA*	*31,750,000*
		d.	**Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Finalisasi**	**31,750,000**
			- *Koordinasi Penyusunan RKA Final UPT*	*3,250,000*
			- *Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA*	*28,500,000*
		e.	**Pengelolaan Revisi Anggaran UPT**	**7,950,000**
			- *Pengajuan Revisi Anggaran UPT*	*7,950,000*
		2.2.Layanan Perbendaharaan Internal UPT Operasional		**154,500,000**
		a.	**Pemantaban Pejabat Pengelola Keuangan UPT**	**57,000,000**
			- *Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola Keuangan*	*57,000,000*
		b.	**Penyusunan dan Pembahasan Usulan Target dan Pagu**	**61,000,000**
			- *Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNBP Barantan*	*51,500,000*
			- *Optimalisasi Pengelolaan PNBP (Pemanfaatan Kelebihan*	*9,500,000*

		c.	**Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan UPT**	**36,500,000**

			- *Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Semester II TA 2020 , Semester I dan Triwulan III TA 2021 UPT*	*36,500,000*
		2.3.Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara UPT		**180,585,000**
		a.	**Pemutakhiran Data SIMAK BMN UPT**	**50,320,000**
			- *Opname Fisik BMN*	*31,320,000*
			- *Mengikuti Sosialisasi Penatausahaan BMN*	*19,000,000*
		b.	**Rekonsiliasi Data Inventaris Barang Milik Negara (BMN)**	**103,000,000**
			- *Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Inventaris Barang Milik Negara (BMN) Tahunan 2020 , Semester I 2021 dan*	*84,000,000*
			- *Mengikuti Kegiatan Workshop Wasdal dan RKBMN TA.*	*19,000,000*
		c.	**Penghapusan Barang Milik Negara UPT**	**27,265,000**
			- *Pengelolaan Penghapusan BMN UPT*	*27,265,000*
	3.	Layanan Umum		38,000,000
		3.1.Layanan Kearsipan dan Ketatausahaan UPT Operasional		**38,000,000**
		a.	**Pengelolaan Ketatausahaan dan Kearsipan UPT**	**38,000,000**
			- *Temu Koordinasi Ketatausahaan Badan Karantina*	*38,000,000*
	4.	Layanan Sarana Internal		583,200,000
		4.1.Layanan Sarana Internal UPT Operasional		**583,200,000**
		a.	**Pengadaan Kendaraan**	**450,000,000**
			- *Kendaraan Bermotor Roda 4*	*450,000,000*
		b.	**Pengadaan Perangkat Komunikasi dan Pengolah Data**	**84.200.000**
			- *Pengadaan Perangkat Komunikasi*	*84.200.000*
		c.	**Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor**	**40,000,000**
			- *Pengadaan Meubelair*	*40,000,000*
	5.	Layanan SDM		143,700,000
		5.1.Layanan Manajemen SDM UPT Operasional		**143,700,000**
		a.	**Pengelolaan Pengembangan Pegawai Barantan**	**143,700,000**
			- *Mengikuti Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan*	*142,500,000*
			- *Mengikuti Pengambilan Sumpah Jabatan/Pegawai*	*1,200,000*
	6.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		85,577,000
		6.1.Layanan Reformasi Birokrasi UPT Operasional		**85,577,000**
		a.	**Pengelolaan dan Pengembangan Prosedur Tata Laksana**	**28,637,000**
			- *Penyempurnaan SOP Kegiatan Barantan*	*4,137,000*
			- *Sosialisasi SMM dan Akreditasi*	*24,500,000*
		b.	**Fasilitasi Fungsional Teknis**	**19,000,000**
			- *Mengikuti Workshop Jabatan Fungsional Teknis Karantina*	*19,000,000*
		c.	**Pengembangan Pelayanan Publik**	**37,940,000**
			- *Penyusunan IKM Barantan*	*23,720,000*
			- *Penyusunan IPNBK Barantan*	*14,220,000*
	7.	Layanan Kehumasan dan Protokoler		65,160,000
		7.1.Layanan Humas dan Informasi UPT Operasional		**65,160,000**
		a.	**Temu Koordinasi Kehumasan UPT**	**28,500,000**
			- *Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan*	*28,500,000*
		b.	**Pengelolaan Website dan Media Sosial UPT**	**36,660,000**
			- *Pengelolaan Website dan Media Sosial*	*36,660,000*
	8.	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		67,550,000
		8.1.Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Operasional		**67,550,000**
		a.	**Monitoring dan Evaluasi UPT**	**34,630,000**

			- *Rekonsiliasi Capaian Output UPT*	*6,130,000*
			- *Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional*	*28,500,000*
		b.	**Penyusunan LKJ UPT**	**19,000,000**
			- *Mengikutti Workshop SAKIP Barantan*	*19,000,000*
		c.	**Penyusunan Laporan UPT**	**6,000,000**
			- *Penyusunan Laporan Tahunan UPT TA 2020*	*6,000,000*
		d.	**Penyelenggaraan SPI UPT**	**7,920,000**
			- *Mengikuti Workshop SPI*	*7,920,000*

BAB IV
PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2021, merupakan salah satu komponen dokumen perencanaan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian serta Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Dengan dokumen RKT ini diharapkan pelaksaan kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sesuai dengan rencana, sehingga dapat berjalan efektif, efisien dan terukur.